

## EKSPLORASI STRATEGI BISNIS PENDIDIKAN NON FORMAL BIMBINGAN BELAJAR ADZKIA TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH

<sup>1</sup>**Nurhandayani**

<sup>1</sup>Faculty of Economy and Business, University of Labuhanbatu  
Email : nurhandayani19092@gmail.com

<sup>2</sup>**Muhammad Ali Al Ihsan**

<sup>2</sup>Faculty of Economy and Business, University of Labuhanbatu  
Email : ihsan@ulb.ac.id

Correspondence Author: nurhandayani19092@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the partial and simultaneous influence of tutor quality variables, tutoring characteristics and promotion on the decision to choose Adzkie Rantauprapat Tutoring. This type of research is descriptive quantitative. The population of this study was 350 people by taking a sample of 78 from the calculation of the slovin formula as well as the simple random sampling technique as a sampling technique. The results showed that the description of Adzkie Tutoring students prefers Super Executive Class and independent initiative or parental support is a separate reason for attending this Bimbel. The results of this study prove that the variables of tutor quality, tutoring characteristics and promotion both partially and simultaneously have a positive and significant influence on the decision to choose Adzkie Rantauprapat Tutoring. Promotion variable is a variable that determines the competitive advantage of Adzkie Rantauprapat Tutoring because in conducting promotions pay attention to frequency, quality, time and accuracy.*

**Keywords:** *Tutor Quality, Tutoring Characteristics, Promotion*

### PENDAHULUAN

Tingginya tuntutan masyarakat akan kualitas pendidikan formal demi masa depan anak-anaknya merupakan fenomena yang penting dalam kehidupan saat ini. Literature mengenai kualitas pendidikan formal di beberapa negara terus menjadi sorotan dunia bahkan di Indonesia sendiri menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan formal menjadi motivasi pemerintah untuk memperbaiki kinerja pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab (Agustin et al., 2023).

Meski siswa-siswi telah menyelesaikan pendidikan tingkat akhirnya, diantara dari sekian banyak siswa-siswi juga ada yang berkeinginan dapat melanjutkan jenjang pendidikan tinggi atau dapat kuliah di kampus yang bergengsi seperti Universitas Negeri yang ada di Indonesia demi mencapai cita-cita yang diinginkan (Maerani et al., 2021). Bahkan untuk dapat lulus dan diterima di kampus yang tersebut tidak sedikit siswa-siswi mengikuti berbagai bimbingan belajar/tutor sebagai modal untuk lulus masuk perguruan tinggi favoritnya (Khoerunnisa & Grafiyana, 2020). Menurut (Intan, 2018) jumlah

lembaga bimbingan belajar di Indonesia diperkirakan mencapai 1.362 lembaga dengan peserta didik bimbingan belajar berjumlah 955.863 orang atau sebesar 70,88% pada September 2023 dan akan diprediksi pada tahun 2024 terjadi peningkatan sekitar 10 persen. Melihat fenomena jumlah lembaga bimbingan belajar dan peserta terus meningkat menjadi hal yang mendasari pentingnya penelitian mengenai strategi bisnis bimbingan belajar ini dikaji kembali.

Gejala bimbingan belajar ditingkat Internasional juga mengalami pertumbuhan sebagaimana menurut (Özdere, 2021) bahwa siswa sekolah menengah atas di Şanlıurfa, Turki menurut temuannya hampir setengah dari peserta melaporkan telah menerima les privat di lembaga pengajaran swasta pada tahun lalu. Selain itu, meningkatnya siswa/I yang ikut bimbingan belajar karena secara tingkat pendidikan dan ekonomi orangtua mendukung dan keyakinan orangtua akan perlunya meningkatkan pendidikan. Sementara itu, menurut (Khaydarov, 2020) temuan yang paling signifikan adalah bahwa skala bimbingan belajar sangat tinggi (95%) di sekolah-sekolah akademik. Meluasnya fenomena ini terkait dengan ujian masuk yang meningkatkan ketergantungan guru dan siswa pada bimbingan belajar. Melihat kondisi yang terjadi di beberapa negara mengenai keberadaan bimbingan belajar menjadi fenomena yang menarik perhatian diantaranya tingginya animo masyarakat dan adanya dukungan orangtua terkait bimbingan belajar.

Keberhasilan lembaga bimbingan belajar dalam menjalankan bisnis atau strateginya hingga mampu bertahan ditengah persaingan yang cukup tinggi menurut para ahli (Adams et al., 2022) kualitas guru atau mentor merupakan elemen penting dalam meningkatkan prestasi dan berkontribusi dalam pembelajaran siswa terutama dalam pengajaran yang mengkombinasikan dasar dari ide keahlian karena terkait dengan efektivitas pengajaran. Menurut (Sakarneh, 2011) bahwa konsep pengajaran berkualitas bersifat ilusif dan kompleks dengan diskusi dan praktik pengajaran dan pembelajaran berkualitas yang berkisar pada konteks. Artinya praktik pengajaran dan pembelajaran yang berkualitas sangat ditentukan oleh mentor atau sumber daya manusia. Selain itu, faktor yang mempengaruhi keberhasilan lembaga bimbingan belajar antara lain (Mayasari et al., 2022) bahwa sikap konsumen mempengaruhi kepuasan siswa memilih bimbingan belajar. Artinya sikap konsumen didasarkan pada tingkat pengetahuan atau pengalaman dalam memilih bimbingan belajar. Disisi lain faktor yang lebih menegaskan keberhasilan suatu lembaga bimbingan belajar menurut (Yao & Lin, 2023) bahwa temuan kami menunjukkan keefektifan metode kami dalam mengidentifikasi karakteristik utama yang berpengaruh terhadap kualitas pengajaran,

Dari beberapa literature yang dirujuk pada penelitian ini menemukan bahwa variabel kualitas guru atau mentor dan konsep atau metode pembelajaran lembaga bimbingan belajar merupakan kunci keberhasilan atau dengan kata lain bagian penting suatu lembaga bimbingan belajar dalam pemasarannya harus dapat menjual atau memasarkan produk atau jasa yang dapat menarik perhatian calon pembeli. Sementara itu hasil studi (Simão et al., 2008) menemukan bahwa karakteristik bimbingan belajar menjadi kunci kesuksesan dalam pembelajaran. Dalam perjalanannya kesuksesan lembaga bimbingan belajar menurut (Ruohan & Li, 2020) bahwa lembaga tersebut harus memiliki ide atau rencana bisnis mengenai pengelolaan lembaga bimbingan belajar. Begitu banyaknya faktor yang mempengaruhi kualitas lembaga bimbingan belajar yang paling dasar dan menjadi kunci adalah atribut kualitas jasa (Julita & Hidayatun, 2006). Menurut (Fauzi, 2023) alternatif strategi yang paling menarik dan diprioritaskan adalah membuka cabang baru Bimbingan Belajar Venus dan membina hubungan yang baik dengan sekolah melalui promosi.

Meski banyak faktor yang mempengaruhi strategi bisnis lembaga bimbingan belajar penulis pada penelitian ini tetap fokus pada tujuan penelitian antara lain untuk mengeksplorasi faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemasaran lembaga bimbingan belajar antara lain kualitas tutor, karakteristik bimbingan belajar dan promosi. Temuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa/I atau orangtua/wali untuk memilih lembaga bimbingan belajar Adzkie Kedinasan Rantauprapat yang cukup terkenal sebagai jaminan anak-anaknya dapat diterima dan lulus diperguruan tinggi yang ditujunya.

## LITERATURE REVIEW

### Kualitas Tutor

Dasar yuridis yang bersinggungan langsung dengan kualitas pendidikan adalah peraturan pemerintah RI. No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Peraturan ini memuat 97 pasal yang mengatur tentang standar isi, standar proses, standar kompetensi, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Menurut peraturan pemerintah ini yang dimaksud dengan standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang system pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara kesatuan republik Indonesia. Secara rasional, penyelenggaraan pendidikan yang yang berkualitas adalah pendidikan yang memenuhi keseluruhan standart atau mungkin melampauinya. Sedangkan menurut Raharjo (2005), tutor adalah mitra dan pembimbing warga belajar yang menempatkan dirinya sebagai sumber belajar, yang berarti pula pengelolaan pembelajaran berpusat pada warga belajar. Menurut Dedy sugono (2008), tutor adalah orang yang memberi pelajaran (bimbingan) kepada seseorang atau sejumlah kecil peserta didik dalam pembelajaran. Pendapat lain mengemukakan bahwa tutor adalah orang yang membelajarkan atau orang yang memfasilitasi proses pembelajaran di kelompok belajar (Chairudin Samosir, 2006:150). Tutor juga sering di artikan sebagai cara seseorang memberikan cara yang dapat ditiru atau dipelajari oleh pelajar yang melihat agar mendapatkan hasil yang di inginkan. Dari berbagai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dari kualitas tutor dalam penelitian ini adalah kompetensi personal, kompetensi sosial, kompetensi professional, dan kompetensi pedagogik

### Karakteristik Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan salah satu teknik pemberian bantuan secara individual dan secara langsung berkomunikasi. Dalam hal ini pemberian bantuan dilakukan dengan hubungan yang bersifat face to face relationship (hubungan empat mata) dan dilakukan dengan wawancara antara counselor dengan kasus (Sukmadinata, 2005). Bimbingan belajar merupakan jenis bimbingan yang memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah-masalah belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah (Djumhur dan Surya, 1975:35). Bimbingan belajar adalah jenis bimbingan yang memberikan bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar. (Mulyadi (2008;107). Bimbingan belajar adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar disuatu instuti pendidikan. (Sukardi: 1996:40). Dengan demikian disimpulkan menurut aisyah (2012:83), Ahmadi dan Supriono (2013:88) terdapat enam indikator dalam bimbingan

belajar dalam penelitian ini adalah mengarahkan belajar yang baik, menentukan waktu belajar, mendampingi kesulitan belajar anak, menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi belajar dan mengawasi belajar.

### **Promosi**

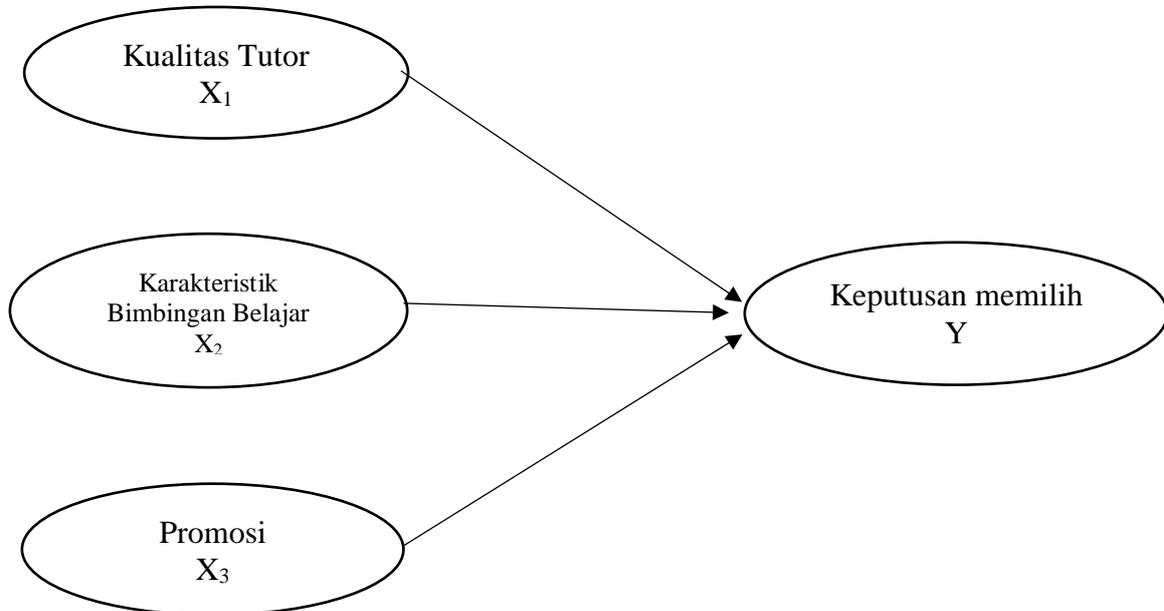
Menurut Nickels (dalam Swastha & Irwan 2008:349), promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. Metode-metode yang digunakan dalam kegiatan dalam kegiatan promosi tersebut terdiri batas periklanan, promosi penjualan, penjualan perseorangan dan hubungan masyarakat. Menurut Sunyoto (2012:154), promosi merupakan salah satu variable dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk. Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan produk sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Promosi adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan satu pihak kepada pihak lain dengan maksud menginformasikan dan atau mempengaruhi (Garaika & feriyen, 2018). Dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan kegiatan yang memperkenalkan, memberitahun serta mengingatkan kembali suatu keunggulan produk untuk mendorong konsumen membeli produk yang dipromosikan tersebut. Untuk mencapai keberhasilan saat berpromosi perusahaan harus memperhatikan hal apa saja yang mendukung alat promosi yang baik agar diminati konsumen. Dengan demikian disimpulkan menurut Garaika & feriyen (2018), terdapat 4 indikator promosi yaitu frekuensi, kualitas, waktu dan ketepatan.

### **Keputusan Memilih**

Keputusan adalah kegiatan memilih suatu strategi atau tindakan dalam pemecahan masalah tersebut. Tujuan dari keputusan adalah untuk mencapai target atau aksi tertentu yang harus dilakukan. Sedangkan keputusan pembelian adalah perilaku yang mengacu pada perilaku pembelian akhir dari konsumen, baik individual maupun rumah tangga yang membeli jasa maupun produk untuk dikonsumsi secara pribadi (Sofyan et al., 2022). Keputusan pembelian merupakan suatu keputusan final yang dimiliki seorang konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan tertentu. Keputusan pembelian yang dilakukan oleh konsumen menggambarkan seberapa jauh pemasar dalam usaha memasarkan suatu produk ke konsumen. Keputusan pembelian adalah suatu keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh ekonomi keuangan, teknologi, politik, budaya, produk, harga, lokasi, promosi, physical evidence, people, process (Marlius & Jovanka, 2023). Keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Ada lima tahap yang dilalui konsumen dalam proses pembelian, yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pascapembelian (Nst, 2023). Keputusan pembelian memiliki peranan yang sangat penting karena dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dalam meningkatkan produk yang dipasarkan. Konsumen biasanya sebelum melakukan keputusan pembelian perlu mempertimbangkan dan memperhitungkan alternative pada suatu produk (Muhtarom et al, 2022). Dengan demikian dapat disimpulkan menurut Kotler & armstrom (2012) indikator dari keputusan

pembelian yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternative, keputusan pembelian dan perilaku setelah pembelian.

### Kerangka Berpikir



### Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kualitas tutor terhadap keputusan memilih.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari karakteristik bimbingan belajar terhadap keputusan memilih.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari promosi terhadap keputusan memilih.
4. Secara simultan variabel kualitas tutor, karakteristik bimbingan belajar dan promosi secara signifikan mempengaruhi keputusan memilih

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik di Adzkie Kedinasan. Masalah penting yang diukur dalam penelitian ini adalah “Eksplorasi strategi bisnis pendidikan non formal bimbingan belajar Adzkie Kedinasan terhadap peserta didik”. Intensitas variable bebas yaitu kualitas tutor (X<sub>1</sub>), karakteristik bimbingan belajar (X<sub>2</sub>), promosi (X<sub>3</sub>), serta variable terikat yaitu keputusan memilih (Y). Tempat yang digunakan untuk penelitian ini yaitu Bimbel Adzkie Kedinasan Rantauprapat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret dan Mei 2024. Populasi target dalam penelitian ini yaitu peserta didik Bimbingan Belajar Adzkie Kedinasan yang berjumlah 350 peserta. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini akan di tentukan berdasarkan rumus slovi. Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik Pengumpulan Data terdiri dari wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah data diperoleh

untuk menguji hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Pengujian Instrumen Data

Pengujian instrument pada penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauhmana alat ukur mampu mengukur keabsahaan instrument penelitian dengan pendekatan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji instrument validitas dan reliabilitas ini diuji kepada responden diluar sampel yang telah ditetapkan, adapapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 1. Uji Instrumen Data Validitas**

Indikator	Variabel	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha
Kompetensi personal	Kualitas Tutor	.892	0,945
Kompetensi social		.901	
Kompetensi profesional		.845	
Kompetensi pedagogik		.843	
Mengarahkan belajar yang baik	Karakteristik Bimbingan Belajar	.855	0,934
Menentukan waktu belajar		.826	
Mendampingi kesulitan belajar anak		.743	
Menyediakan fasilitas belajar		.708	
Memberikan motivasi belajar		.870	
Mengawasi belajar		.861	
Frekuensi	Promosi	.488	0,723
Kualitas		.656	
Waktu		.658	
Ketepatan		.561	
Pengenalan kebutuhan	Keputusan Memilih	.822	0,937
Pencarian informasi		.902	
Evaluasi alternative		.888	
Keputusan pembelian		.871	
Perilaku setelah pembelian		.679	

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Melihat hasil pengujian validitas dan reliabilitas pada Tabel 1 diatas diketahui bahwa suatu alat ukur dikatakan valid apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data instrument indikator variabel valid. Sementara itu, suatu instrument dapat menjadi alat ukur yang abash setiap variabel harus memiliki konsistensi atau uji reliabilitas sebagaimana dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* untuk kesemua variabel berada diatas 0,70 sehingga dapat dikatakan model penelitian telah memenuhi syarat instrument penelitian ini layak dipergunakan pada penelitian.

### Deskripsi Responden

Langkah selanjutnya dalam hasil penelitian dan pembahasan yang menjadi perhatian adalah hasil deskripsi responden. Berdasarkan pengolahan data dari penyebaran

kuesioner online yang telah dilakukan, diperoleh berbagai informasi antara lain:

**Tabel 2. Deskripsi Responden**

<b>Profil</b>	<b>Usia</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
Usia	15-20 tahun	31	39.7
	21-25 tahun	41	52.6
	26-30 tahun	6	7.7
Gender	Perempuan	29	37.2
	Laki-laki	49	62.8
Jurusan Sekolah	MA	4	5.1
	SMA	34	43.6
	SMK	40	51.3
Class Bimbel	Expert class	13	16.7
	Focus class	18	23.1
	Intelligent class	5	6.4
	Super Executive Class	42	53.8
Tahun Lulus	2020	54	69.2
	2021	16	20.5
	2022	5	6.4
	2023	3	3.8
Informasi Bimbel	Dari sekolah	10	12.8
	Dukungan orang tua	16	20.5
	Inisiatif mandiri	44	56.4
	Media sosial	8	10.3
Asal Daerah	Labuhan batu	19	24.4
	Labuhan batu selatan	15	19.2
	Labuhan batu utara	41	52.6
	Luar Kab. Labuhan batu	3	3.8

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan pada Tabel 2 diatas mengenai profil responden dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi responden apabila ditinjau dari aspek usia didominasi oleh usia antara 21-25 tahun dan usia antara usia 15-20 tahun.
2. Deskripsi responden apabila ditinjau dari aspek gender didominasi gender laki-laki dibandingkan gender perempuan.
3. Deskripsi responden apabila ditinjau dari aspek jurusan sekolah didominasi SMK dan SMA.
4. Deskripsi responden apabila ditinjau dari aspek class bimbel Adzkie lebih banyak memilih Super Executive Class.
5. Deskripsi responden apabila ditinjau dari aspek tahun lulus sekolah sebagian besar lulusan tahun 2020 dan 2021.
6. Deskripsi responden apabila ditinjau dari aspek informasi bimbel sebagian besar inisiatif mandiri dan dukungan orangtua.

7. Deskripsi responden apabila ditinjau dari aspek asal domisili sebagian besar dari Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Labuhanbatu, dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan serta diluar daerah sekitarnya seperti Pekanbaru, Riau dan luar Kabupaten.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan uji instrumen data maka hal yang dilakukan adalah melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Berdasarkan output nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar  $0.079 > \alpha = 0.05$ , berarti sesuai dengan pengambilan keputusan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov data memiliki distribusi normal dan telah memenuhi syarat normalitas dalam model regresi.

2) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan output nilai Tolerance yang dimiliki variabel kualitas tutor ( $0,810 > 0,10$ ), variabel karakteristik bimbingan belajar ( $0,824 > 0,10$ ), dan variabel promosi ( $0,835 > 0,10$ ). Sedangkan nilai VIF pada variabel kualitas tutor ( $1,235 < 0,10$ ), variabel karakteristik bimbingan belajar ( $01,214 < 0,10$ ), dan variabel promosi ( $1,197 < 0,10$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3) Uji heteroskedastisitas

Pengujian asumsi klasik terakhir adalah dengan melihat nilai signifikansi variabel kualitas tutor sebesar  $0,868 > \alpha = 0,05$ , variabel karakteristik bimbingan belajar  $0,839 > \alpha = 0,05$  dan variabel promosi  $0,05 > \alpha = 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan pengambilan keputusan dari uji glejser tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada bagian kolom nilai *Unstandardized Coefficients* atau tepatnya pada kolom B (*betha*) sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Analisis Persamaan Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	<b>2.130</b>	3.088		
1	Kualitas_Tutor	<b>.345</b>	.171	.212
	Karakteristik_Bimbel	<b>.236</b>	.092	.266
	Promosi	<b>.396</b>	.140	.294

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel 3 diatas, dapat diketahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$\text{Decision on Choose} = 2.130 + 0,345X_1 + 0,236X_2 + 0,396X_3$$

### Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis terdiri dari uji t, uji simultan dan koefisien determinasi yang akan diuraikan sebagai berikut:

#### Uji T (Parsial)

**Tabel 4. Hasil Uji T Model**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
(Constant)	.690	.493
1 Kualitas_Tutor	2.012	.048
Karakteristik_Bimbel	2.546	.013
Promosi	2.836	.006

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Dari data pada Tabel 4. hasil uji t secara parsial memperlihatkan jika nilai thitung variabel kualitas tutor sebesar 2,012 dengan nilai signifikansi sebesar 0,048, nilai thitung variabel karakteristik bimbingan belajar sebesar 2,546 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 dan nilai thitung variabel promosi sebesar 2,836 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Sedangkan nilai ttabel sampel 60 orang dengan rumus  $df = n - k - 1$  ( $df = 78 - 3 - 1$ ) maka  $df = 1,666$  pada taraf 0,05. Maka dari itu, apabila dilakukan perbandingan dengan kriteria:

1. Apabila nilai thitung > nilai ttabel dengan nilai sighitung < nilai sigtabel artinya hipotesis diterima.
2. Apabila nilai thitung < nilai ttabel dengan nilai sighitung > nilai sigtabel artinya hipotesis ditolak.

Berdasarkan kriteria tersebut bahwa seluruh variabel kualitas tutor, karakteristik bimbingan belajar dan promosi nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel dan nilai sighitung lebih kecil sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel kualitas tutor, karakteristik bimbingan belajar dan promosi secara parsial mempengaruhi keputusan memilih.

#### Uji F (Simultan)

**Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	153.672	3	51.224	12.495	.000 <sup>b</sup>
Residual	303.366	74	4.100		
Total	457.038	77			

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Dari hasil perhitungan uji Fhitung pada Tabel 5 diketahui bahwa nilai Fhitung

sebesar 12,495 dengan nilai sighthitung sebesar 0,000. Sementara itu, nilai F tabel untuk 78 sampel dengan menggunakan rumus  $df=f(k, n-k)$  atau  $df=f(3, 78-3)$ ,  $df=f(3,75)$ , maka nilai F tabel adalah 2,730 pada taraf signikansi 0,05. Maka dari itu, apabila dilakukan perbandingan dengan kriteria:

1. Apabila nilai F hitung  $>$  nilai F tabel dengan nilai sighthitung  $<$  nilai sigtabel artinya hipotesis diterima.
2. Apabila nilai F hitung  $<$  nilai F tabel dengan nilai sighthitung  $>$  nilai sigtabel artinya hipotesis ditolak.

Berdasarkan kriteria tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa nilai F hitung variabel kualitas tutor, karakteristik bimbingan belajar dan promosi secara serempak mempengaruhi keputusan memi lih baik secara positif dan signifikan.

## Pembahasan

Tahap akhir dari analisis hasil penelitian adalah melakukan pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis baik secara parsial atau secara simultan dapat diuraikan sebagai berikut:

1.  $H_1$ : Terdapat pengaruh yang signifikan dari kualitas tutor terhadap keputusan memilih. Penelitian ini telah membuktikan bahwa variabel kualitas tutor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih. Dari analisis pada penelitian menemukan bahwa Bimbingan Adzkia Rantauprapat merupakan salah satu Bimbingan Belajar yang cukup kredibel dan mampu meluluskan atau mengirimkan peserta didik ke Perguruan Tinggi Negeri yang sesuai dengan minat siswa/I. Kemampuan tutor dalam memberikan materi pembelajaran lulus ujian Perguruan Tinggi Negeri adalah keunggulan Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Bimbingan Belajar Adzkia. Adanya kepercayaan orangtua mengirimkan anak-anaknya untuk Bimbel di Adzkia Rantauprapat benar-benar sudah diakui. Pentingnya peran kualitas tutor dalam Bimbingan Belajar sejalan dengan penelitian (Pratama, 2016) peran tutor sangat mempengaruhi motivasi belajar klien dimana peran tutor sebagai pengajar, pembimbing, dan evaluator merupakan kunci dan seseorang memutuskan Bimbingan Belajar Adzkia Rantauprapat. Selain itu, para tutor yang dimiliki manajemen Bimbingan Belajar Adzkia merupakan tutor yang berpengalaman dengan kemampuan personal, kemampuan sosial, kemampuan professional dan kemampuan pedagogik (Syahputra & Azlan, 2018).
2.  $H_2$ : Terdapat pengaruh yang signifikan dari karakteristik bimbingan belajar terhadap keputusan memilih. Penelitian ini telah membuktikan bahwa variabel karakteristik bimbingan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih. Berdasarkan analisis lapangan bahwa kualitas tutor yang mumpuni dan mendukung ketercapaian pembelajaran dalam Bimbingan Belajar Adzkia Rantauprapat menjadi salah satu ciri khas atau sebuah karakteristik yang dimiliki Bimbingan Belajar Adzkia, sehingga sangat wajar jika masyarakat Rantauprapat dan sekitarnya khusus peserta didik tingkat Sekolah Menengah Akhir memutuskan untuk memilih Bimbel sejalan mencapai impian siswa/I untuk lulus kuliah di Perguruan Tinggi Negeri yang menjadi impian mereka. Karakteristik Bimbingan Belajar Adzkia antara lain berani memberikan jaminan kepada peserta didik dapat lulus dan berhasil mencapai tujuan, namun komitmen dari peserta didik dan orangtua juga menjadi faktor pendukung. Hasil penelitian ini sangat mendukung (Murada, 2024) adanya pemberian insentif dan lingkungan kerja fisik turut serta mempengaruhi motivasi tutor untuk memberikan kenyamanan dalam pembelajaran sehingga karakteristik Bimbingan Belajar Adzkia

selain memiliki tutor mumpuni adalah gedung yang nyaman dan fasilitas mendukung menjadi pemicu dan daya tarik terjadinya keputusan memilih.

3. H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan dari promosi terhadap keputusan memilih. Penelitian ini juga berhasil mengungkapkan bahwa dalam menjaga konsumen, pemasaran yang dilakukan Bimbingan Belajar Adzkia antara lain promosi. Promosi menjadi kunci selain kedua hal diatas, menjadi variabel yang memiliki nilai tertinggi dan pengaruhnya terhadap keputusan memilih Bimbingan Belajar Adzkia. Keputusan memilih yang melibatkan promosi sudah dipastikan manajemen Adzkia menyiapkan strategi-strategi dalam menjalankan bisnisnya. Implementasi promosi Bimbingan Belajar Adzkia menggunakan frekuensi, kualitas, waktu dan ketepatan dalam membaca situasi dilapangan setiap tahun ajaran. Hasil penelitian ini tentunya sangat mendukung penelitian (Wahyudi, 2017) bahwa adanya rasionalitas peran orangtua menempatkan atau menitipkan anaknya kepada suatu lembaga yang kredibel didukung dengan promosi termasuk biaya, perlengkapan dan penunjang lainnya, artinya orangtua siswa/I sudah memperoleh informasi penting ini sehingga orangtua menyampaikan kepada anak-anaknya dan memilih Bimbingan Belajar Adzkia sebagai tempat untuk tryout masuk Perguruan Tinggi Negeri yang bergengsi.
4. H<sub>4</sub>: Secara simultan variabel kualitas tutor, karakteristik bimbingan belajar dan promosi secara signifikan mempengaruhi keputusan memilih. Dari hasil penelitian secara parsial masing-masing variabel independen semua berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih Bimbingan Belajar Adzkia. Begitu juga secara simultan variabel kualitas tutor, karakteristik bimbingan belajar dan promosi juga berhasil mempengaruhi keputusan memilih. Hasil penelitian ini tentunya mendukung penelitian (Murada, 2024; Syahputra & Azlan, 2018; Wahyudi, 2017) bahwa kualitas tutor, karakteristik bimbingan belajar dan promosi merupakan hal yang dianggap penting dan menjadi kunci Bimbingan Belajar Adzkia untuk selalu eksis mempertahankan bisnis serta dalam menghadapi persaingan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini akan dirangkum secara ringkas dan padat antara lain peserta didik Bimbingan Belajar Adzkia lebih memilih Super Executif Class dan inisiatif mandiri atau dukungan orang tua menjadi alasan tersendiri untuk mengikuti Bimbel ini. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel kualitas tutor, karakteristik bimbingan belajar dan promosi baik secara parsial dan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih Bimbingan Belajar Adzkia Rantauprapat. Variabel promosi merupakan variabel yang menentukan keunggulan bersaing Bimbingan Belajar Adzkia Rantauprapat karena dalam melakukan promosi memperhatikan frekuensi, kualitas, waktu dan ketepatan.

## REFERENSI

- Adams, F., Quainoo, E. A., & Opoku, E. (2022). What Makes Quality Teaching? Review of Related Literature. *Print) International Journal of Social Science and Humanities Research*, 10(2), 409–413. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6602052>
- Agustin, N., Haryono, H., & Supentri, S. (2023). Analysis of Student Interest to Continue School to Higher Education at State High School 1 Bintan Pesisir. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 2(2), 1859–1864. <https://doi.org/10.57235/jetish.v2i2.684>
- Fauzi, A. A. (2023). Kendala Uptd Kph Wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara Dalam

- Menanggulangi Tindak Pidana Illegal Logging 251 ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PADA BIMBINGAN BELAJAR VENUS DENGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE EVIEWS DAN METODE QUANTITATIVE STRATEGY PLANNING MATR. *COMSERVA: (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat)*, 03(5).
- Intan, R. (2018). Pengaruh Kemampuan Kognitif dan Penghargaan Terhadap Kinerja Guru Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar Nurul Fikri di Jakarta. *Jurnal AKP*, 5(September 2015), 59–74. <https://media.neliti.com/media/publications/72056-ID-pengaruh-kemampuan-kognitif-dan-pengharg.pdf>
- Julita, I., & Hidayatun, M. I. (2006). Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Simpulan. *Ethos (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat)*, 121, 328–335.
- Khaydarov, S. (2020). Shadow education in uzbekistan: Teachers' perceptions of private tutoring in the context of academic lyceums. *Orbis Scholae*, 14(2), 81–104. <https://doi.org/10.14712/23363177.2020.20>
- Khoerunnisa, E., & Grafiyana, G. A. (2020). Motivasi Siswa Mengikuti Bimbingan Belajar. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1(January 2020). <https://doi.org/10.30659/psisula.v1i0.7687>
- Maerani, I. A., Budi, A. S., Eksanti, E., Nurdiana, I. A., Islahiyah, D. M., & Ni'mah, P. M. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Minat Diri Siswa SMA terhadap Dunia Perkuliahan melalui Webinar KKN. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(1), 85. <https://doi.org/10.30659/ijocs.3.1.85-96>
- Mayasari, M., Rosmiati, R., Syuhada, S., & Refnida, R. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Konsumen Memilih Masuk pada Lembaga Bimbingan Belajar di Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 2149. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.3038>
- Murada, S. S. (2024). *The Effect of Providing Incentives and The Physical Work Environment on Employee Pengaruh Pemberian Insentif Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada Bimbel Adzkie Kedinasan Kota Medan*. 5(2), 7106–7121.
- Özdere, M. (2021). The Demand for Private Tutoring in Turkey: An Analysis of Private Tutoring Participation and Spending. *Journal of Education and Learning*, 10(3), 96. <https://doi.org/10.5539/jel.v10n3p96>
- Pratama, D. (2016). Peran Tutor Dalam Memotivasi Belajar Klien Reguler di UPT Rehabilitasi Sosial Anak Nakal Surabaya. *Pendidikan Luar Sekolah*, 1–9.
- Ruohan, G., & Li, W. (2020). *Development of a business model for after-school tutoring classroom*.
- Sakarneh, M. (2011). *A Literature Review on Concepts and Implications of Quality Teaching*. 83–96.
- Simão, A. M. V., Flores, M. A., Fernandes, S., & Figueira, C. (2008). Tutoring in higher education: Concepts and practices. *Sisifo: Educational Sciences Journal*, 07(August 2015), 73–86.
- Syahputra, Y. H., & Azlan, A. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Tutor Terbaik Pada Bimbel Adzkie Stan (PT. Adzkie Masa Depan) Menggunakan Metode Weighted Aggregated Sum .... *Jurnal Cyber Tech*. <https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jct/article/view/605%0Ahttps://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jct/article/download/605/1343>
- Wahyudi, I. A. A. (2017). RASIONALITAS ORANG TUA DALAM MEMILIH

LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR GANESHA OPERATION. *Paradigma*.  
Yao, D., & Lin, J. (2023). Identifying Key Factors Influencing Teaching Quality: A  
Computational Pedagogy Approach. *Systems*, 11(9).  
<https://doi.org/10.3390/systems11090455>